

BAB III

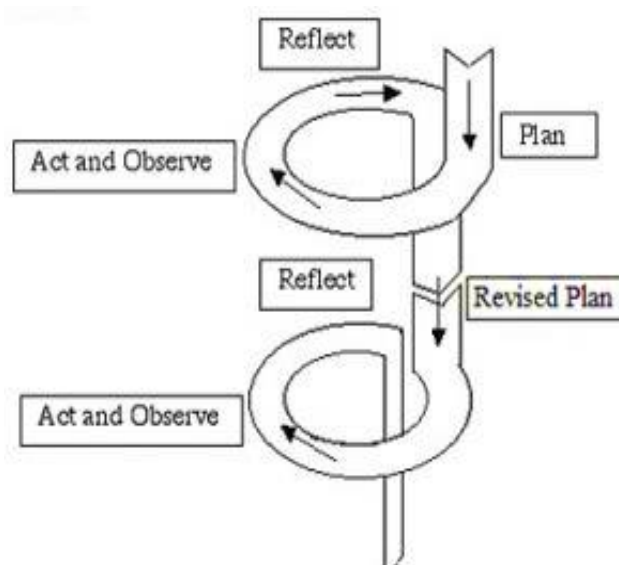
METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian tindakan kelas ini bersifat reflektif dan evaluatif untuk mencapai pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

1.2 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart (dalam Wiriaatmaja, 2009, hlm. 66). Model penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yang dilaksanakan dalam satu siklus, yakni: 1. Perencanaan, 2. Tindakan dan Observasi, dan 3. Refleksi. Jika digambarkan, model penelitian Kemmis dan Taggart akan seperti gambar berikut:



Gambar 3. 1 Model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Wiriaatmaja, 2009, hlm. 66).

Model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart ini pada pelaksanaannya adalah berbentuk spiral. Pada tahap refleksi di siklus pertama, penulis merumuskan kembali tahapan selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi

untuk melaksanakan siklus kedua, dan pada saat siklus kedua, perencanaan dan pelaksanaan sama seperti siklus pertama dengan perbaikan dari siklus satu.

1.2 Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian : Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III di SDN X di kota Bandung yang terdiri dari 22 siswa.
2. Lokasi Penelitian : Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDN X yang berada di kecamatan Cicendo, kota Bandung.
3. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Mei tahun 2019.

1.3 Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Diskusi dan konsultasi dengan wali kelas III mengenai Penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode PQRST.
- c. Membuat lembar tes sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- d. Membuat lembar observasi terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran PQRST

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan metode pembelajaran PQRST) dalam proses membaca. Secara garis besar pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Menyampaikan pelaksanaan PTK kepada wali kelas
 - 2) Membuka pembelajaran dengan salam
 - 3) Melakukan apersepsi
 - 4) Memotivasi siswa mengenai pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia

5) Memberikan acuan kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

1) Masing-masing siswa diinstruksikan untuk duduk berpasang-pasangan

2) Peneliti menerapkan Metode PQRSST.

(a) *Preview*

(1) Guru memastikan teks dan lembar tes yang akan dipelajari tersedia dengan cukup dan lengkap

(2) Siswa melakukan pratinjau terhadap teks bacaan dengan mengamati judul teks, gambar, jumlah paragraf pada isi teks, dan simbol-simbol lain yang terdapat pada teks bacaan.

(3) Siswa membaca isi teks dengan sekilas (3 menit)

(4) Guru memastikan setiap siswa melakukan langkah pratinjau dengan baik.

(b) *Question*

(1) Siswa membuat 4 pertanyaan dengan menggunakan kata tanya dengan unsur istilah ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)

(2) Masing-masing siswa menuliskan pertanyaannya di kolom pada lembar tes yang disediakan oleh guru.

(c) *Read*

(1) Siswa membaca teks secara cermat dan detail dengan waktu yang lebih lama (10 menit)

(2) Siswa diminta untuk menukar lembar tes dengan teman sebangkunya.

(3) siswa menjawab masing-masing pertanyaan dari temannya kemudian menuliskannya di kolom pada lembar tes yang disediakan oleh guru.

(4) Setelah selesai menjawab, siswa kembali menukar masing-masing lembar tesnya

(d) *Summarize*

- (1) Siswa diminta untuk menentukan kalimat utama dari setiap paragraf dan menuliskannya di kolom pada lembar tes yang telah disediakan guru
- (2) Siswa diminta untuk menuliskan kembali informasi yang didapat dari setiap paragraf dengan bahasanya sendiri secara berurutan tanpa melihat ulang teks bacaan di kolom pada lembar tes yang telah disediakan

(e) *Test*

- (1) Siswa menjawab soal pertanyaan berupa pilihan ganda mengenai isi teks bacaan yang ada pada lembar test yang telah diberikan oleh guru.
- (2) Masing-masing siswa diberikan lembar test yang telah disiapkan oleh peneliti untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa

c. Kegiatan Penutup

- 1) *Mereview* kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2) Membantu siswa untuk membuat suatu kesimpulan pembelajaran
- 3) Memberikan gambaran mengenai pembelajaran selanjutnya
- 4) Menutup pembelajaran dengan salam.

3. Tahap Observasi atau Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam pelaksanaan tindakan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan mengamati kegiatan guru (peneliti) dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini melibatkan observer yang akan mengamati proses pembelajaran selama tindakan dilaksanakan yang ditunjang dengan lembar observasi. Selain itu, pada tahap ini guru (peneliti) juga membuat catatan pribadi mengenai proses pelaksanaan tindakan yang disebut dengan catatan lapangan atau *field notes*.

4. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terkait dengan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil dari pengamatan

melalui lembar observasi dan catatan lapangan yang dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian untuk tindakan selanjutnya.

1.4 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

3.5.1 Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman dari lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST yang digunakan guru (peneliti) untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

Instrumen pada teknik ini berupa lembar observasi sebagai alat pengumpul data mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST. Lembar observasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini terdiri dari 16 pernyataan yang mengacu pada komponen RPP yang terdapat pada tabel 3.1. Sedangkan lembar observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST terdiri dari 15 pernyataan.

Kedua lembar observasi ini berjenis *checklist* yang diisi oleh observer yang berjumlah empat orang dan berasal dari teman sejawat. Dalam pengisiannya, lembar observasi ini diberi tanda *checklist* (\surd) untuk mengamati apakah RPP yang telah dibuat sesuai dengan komponen atau tidak, serta mengamati pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana atau tidak. Adapun kolom deskripsi dalam lembar observasi yang digunakan untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan dilakukan. Hasil data dari lembar observasi ini dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Adapun instrumen lainnya yang digunakan dalam teknik ini adalah catatan lapangan atau *field notes* yang digunakan guru (peneliti) sebagai catatan pribadi tentang pengamatan, perasaan, tanggapan, dan menuliskan kejadian khusus, sebagai bahan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya pada penelitian.

Tabel 3. 1
Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
1.	Perumusan Tujuan pembelajaran
	a. Kejelasan Rumusan
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar
	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
	b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
	c. Keruntutan dan sistematika materi
	d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu
3.	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran
	a. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
	b. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran
	c. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa
4.	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran
	a. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
	b. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran
	c. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa
	d. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu
5.	Penilaian Hasil Belajar
	a. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran
	b. Kejelasan prosedur penilaian
	c. Kelengkapan instrumen

3.5.2 Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah penerapan metode PQRST. Instrumen pada teknik ini berupa lembar tes dengan bentuk tes essay yang berjumlah 4 soal dan pilihan ganda yang berjumlah 10 soal, lebih rincinya lembar tes dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut adalah kisi-kisi soal tes untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Membuat 4 pertanyaan berdasarkan isi teks
 Pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan dengan mengandung unsur istilah ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)
2. Menentukan kalimat utama dari setiap paragraf

Kalimat utama yang berada pada awal paragraf (deduktif) atau yang berada pada akhir paragraf (induktif).

3. Menuliskan kembali isi teks

Menuliskan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri secara berurutan

2. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks

Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan.

Adapun rubrik penilaian untuk keterampilan membaca pemahaman ini adalah:

Tabel 3. 2
Rubrik Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Indikator	Bobot Skor:
1.	Membuat 4 pertanyaan berdasarkan teks	4
2.	Menentukan kalimat utama	4
3.	Menuliskan kembali isi teks menggunakan bahasanya sendiri dengan urutan paragraf yang benar	4
4.	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks	4
Jumlah skor maksimal:		16

Tabel 3. 3
Rubrik Lembar Tes

No	Indikator Membaca Pemahaman	Kriteria	Bobot Skor:
1.	Membuat pertanyaan berdasarkan isi teks	1. Siswa dapat membuat 4 pertanyaan berdasarkan isi teks	4
		2. Siswa dapat membuat 3 pertanyaan berdasarkan isi teks	3
		3. Siswa dapat membuat 2 pertanyaan berdasarkan isi teks	2
		4. Siswa dapat membuat 1 pertanyaan berdasarkan isi teks	1
2.	Menentukan kalimat utama sebuah paragraf	1. Siswa dapat menentukan 4 kalimat utama dari isi teks bacaan	4
		2. Siswa dapat menentukan 3 kalimat utama dari isi teks bacaan	3
		3. Siswa dapat menentukan 2 kalimat utama dari isi teks bacaan	2
		4. Siswa dapat menentukan 1 kalimat utama dari isi teks bacaan	1
		1. Siswa dapat menuliskan kembali seluruh isi teks menggunakan bahasanya sendiri dengan urutan paragraf yang benar	4

3.	Menuliskan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri secara berurutan	2. Siswa dapat menuliskan kembali seluruh isi teks menggunakan bahasanya sendiri dengan urutan paragraf yang kurang benar	3
		3. Siswa dapat menuliskan kembali seluruh isi teks tidak menggunakan bahasanya sendiri dengan urutan paragraf yang tidak benar	2
		4. Siswa dapat menuliskan kembali sebagian isi teks tidak dengan bahasanya sendiri dengan urutan paragraf yang tidak benar	1
4.	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks	1. Siswa dapat menjawab ≥ 8 pertanyaan dengan tepat	4
		2. Siswa dapat menjawab ≥ 6 pertanyaan dengan tepat	3
		3. Siswa dapat menjawab ≥ 4 pertanyaan dengan tepat	2
		4. Siswa dapat menjawab ≥ 2 pertanyaan dengan tepat	1

2.2 Pengolahan Data

2.2.1 Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini berasal dari hasil pengisian lembar observasi yang diisi oleh observer dan catatan lapangan yang ditulis oleh peneliti. Aktivitas pada analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah. Penjelasan dari setiap langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang digunakan sebagai dasar menyusun jawaban atas penelitian tindakan kelas ini. Lembar observasi dan catatan lapangan diseleksi dan diolah dengan cara dirangkum. Peneliti mulai memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan pembelajaran menggunakan metode PQRST selama tindakan.

2. *Data display* atau beberan data

Pada tahap ini, data diubah menjadi lebih sederhana dan bermakna dengan bentuk narasi, tabel, atau bagan untuk disajikan. Data yang disajikan berupa deskripsi kelemahan dan kelebihan metode PQRST setelah diterapkan pada siklus

satu. Data ini berasal dari lembar observasi dan catatan lapangan yang telah direduksi.

3. *Conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan mengambil inti dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat, namun mengandung pengertian yang luas untuk menggambarkan hasil dari tindakan. Kesimpulan ini berupa hasil temuan dari tindakan yang telah terlaksana pada siklus satu. Kesimpulan ini berguna sebagai bahan evaluasi dan refleksi peneliti sebagai guru untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya

2.2.2 Pengolahan Data Kuantitatif

Teknik pengolahan data secara kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes untuk menentukan kategori perencanaan dan pelaksanaan metode PQRST, serta mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa. Data tersebut dianalisis kemudian diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dapat dituliskan dalam bentuk tabel dan diagram, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

a. Menentukan Kategori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori rencana pelaksanaan metode PQRST dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah *checklist* pada kolom “Ya” pada setiap komponen yang observer isi pada lembar observasi RPP.
- 2) Menentukan Kelas Interval:

$$\begin{aligned} KI &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}} \\ KI &= \frac{16 - 0}{5} \\ KI &= 3,2 \end{aligned}$$

Gambar 3.2 Rumus Menentukan Kelas Interval
Yulianti (dalam Ulfah 2014 hlm. 14)

Keterangan:

Nilai pernyataan “Ya” = 1

Nilai pernyataan “Tidak” = 0

Jumlah keseluruhan pernyataan = 16

3) Menafsirkan Kategori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3. 4

Kategori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Jumlah Pernyataan “Ya”	Kategori
13,5-16	Sangat Baik
9,7-12,8	Baik
6,5-9,6	Cukup
3,3-6,4	Kurang
0,0-3,2	Sangat Kurang

b. Menentukan Kategori Pelaksanaan Metode PQRST

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori keterlaksanaan metode PQRST dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah *checklist* pada kolom “Ya” pada setiap komponen yang observer isi pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran metode PQRST.
- 2) Menentukan Kelas Interval:

$$\begin{aligned} KI &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}} \\ KI &= \frac{15 - 0}{5} \\ KI &= 3 \end{aligned}$$

Gambar 3. 3 Rumus Menentukan Kelas Interval
Yulianti (dalam Ulfah 2014 hlm. 14)

Keterangan:

Nilai pernyataan “Ya” = 1

Nilai pernyataan “Tidak” = 0

Jumlah keseluruhan pernyataan = 15

3) Menafsirkan Kategori Pelaksanaan Metode PQRST

Tabel 3. 5

Kategori Pelaksanaan Metode PQRST

Jumlah Pernyataan “Ya”	Kategori
13-15	Sangat Baik
10-12	Baik

7-9	Cukup
4-6	Kurang
0-3	Sangat Kurang

2. Hasil Tes

a. Penskoran hasil tes

untuk menghitung hasil tes siswa, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor hasil tes siswa} = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Gambar 3. 4 Rumus Penskoran Hasil Tes
Sudjana (2016, hlm. 109)

Jumlah skor maksimal yang didapat dalam tes keterampilan membaca pemahaman memiliki bobot 16, jika bobot tersebut dikonversikan maka nilai maksimal tes ini akan bernilai 100, dan nilai minimum akan bernilai 25.

b. Menghitung Rentang Predikat

Dalam pembelajaran perlu adanya perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia KKM yang telah ditentukan sekolah adalah 73. Siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar jika siswa tersebut mendapat nilai ≥ 73 . Untuk mencari rentang nilainya yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{KKM} + 1}{3}$$

(diperoleh dari jumlah predikat selain D yaitu A, B, dan C)

Gambar 3. 5 Rumus Rentang Nilai Kemendikbud (2016, hlm. 144)

Dapat dihitung bahwa rentang nilai yang didapat untuk pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Predikat} &= \frac{100 - 73 + 1}{3} \\ &= \frac{28}{3} \\ &= 9,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka rentang predikat ini menggunakan pembulatan bawah. Sehingga dapat ditetapkan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Predikat Rentang Nilai

Predikat	Kriteria	Nilai
----------	----------	-------

A	Baik Sekali	92-100
B	Baik	83-91
C	Cukup	$\geq 73-82$
D	Perlu Bimbingan	< 73

c. Menghitung Nilai Rata-rata Kelas.

Cara menghitung nilai rata-rata kelas dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

Gambar 3. 6 Rumus Rata-rata Kelas
Sudjana (2016, hlm. 109)

d. Menghitung Ketuntasan Pencapaian setiap Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

Mengacu pada rumus yang digunakan untuk menghitung nilai persentase dari setiap indikator adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

Gambar 3. 7 Rumus Rumus Persentase Ketuntasan Setiap Indikator
Aqib (dalam Indrawati, 2013, hlm. 17)

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan siswa pada setiap indikator

$\sum Nt$: Jumlah siswa yang tuntas pada setiap indikator

$\sum N$: Jumlah siswa keseluruhan

e. Menghitung Persentase Ketuntasan Siswa

Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menurut (Depdiknas, 2006). Dengan pembelajaran perlu diadakan perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia. KKM yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 73. Siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar adalah siswa yang mendapatkan skor ≥ 73 . Menghitung persentase ketuntasan belajar yaitu dengan cara membagi jumlah siswa yang lulus dengan jumlah siswa keseluruhan kemudian dikali 100% atau dapat dituliskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

Gambar 3. 8 Rumus Persentase Ketuntasan Siswa
Aqib (dalam Indrawati, 2013, hlm. 17)

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan belajar

$\sum Nt$: Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$: Jumlah siswa keseluruhan

3.7 Indikator Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh indikator keberhasilan penelitian yang mengacu pada:

1. Rencana pelaksanaan pemberlajaran (RPP) dengan kategori “Baik” atau terisi pernyataan “Ya” sebanyak ≥ 9 *checklist*,
2. Pelaksanaan metode PQRST dengan kategori “Baik” atau terisi pernyataan “Ya” sebanyak ≥ 10 *checklist*, dan
3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode pembelajaran PQRST. Dengan ketuntasan belajar $\geq 85\%$. Sesuai dengan pendapat Depdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) yang mengatakan bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.